

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

5.1 Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

Kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Selain itu, kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills*, keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Dalam rangka mencapai standar kompetensi lulusan, konsentrasi yang ditawarkan pada PS IP FISIP UB terbagi menjadi konsentrasi major dan konsentrasi minor.

5.1.1 Kompetensi

5.1.1.1 Uraian ringkas kompetensi utama lulusan

Kompetensi utama lulusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya antara lain:

1. Memiliki *soft skills*:
 - Kepekaan terhadap perubahan fenomena sosial yang disertai dengan kemampuan menganalisa suatu situasi dan kebijakan sebagai reaksi terhadap perubahan tersebut.
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman:
 - Menguasai teori-teori yang berkaitan dengan bidang Ilmu Politik dan kebijakan.
3. Mempunyai kemampuan dalam menerapkan teori, konsep dan perangkat keilmuan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ditemukan dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Mempunyai sikap dan etika sebagai profesional di bidang Politik, sebagai instansi pemerintah, staf ahli, pengamat politik, peneliti dan akademisi.

Selain itu kompetensi utama mahasiswa didukung oleh kompetensi berdasarkan masing-masing peminatan.

5.1.1.2 Uraian ringkas kompetensi pendukung lulusan

Kompetensi pendukung lulusan dibentuk berdasarkan kompetensi khusus peminatan yang ada di PS IP FISIP UB, yaitu: Governance dan Transisi dan Studi Metode Ilmu Politik.

Kompetensi yang dibentuk pada minat **Governance dan Transisi** antara lain:

1. Kemampuan analisis dan taktis, baik itu sebagai pengamat politik maupun konsultan politik di segala bidang. Tujuannya adalah agar lulusan dapat mengevaluasi kebijakan yang dibuat pemerintah serta memberikan rekomendasi kebijakan kepada pemerintah baik itu tingkat nasional maupun lokal.
2. Kemampuan memformulasikan dan merumuskan kebijakan sebagai pihak pengambil kebijakan
3. Kemampuan berkomunikasi untuk membangun jaringan dan melakukan lobby-lobby politik serta bekerja dalam suatu tim.
4. Kejujuran dan rasa nasionalisme, agar setiap kebijakan yang dirumuskan akan membawa kebaikan bagi bangsa Indonesia serta orang-orang yang tinggal di dalamnya.

Kompetensi yang dibentuk pada minat **Studi Metode Ilmu Politik** antara lain:

1. Kemampuan mulai dari mengumpulkan sampai mengolah data dan menuangkannya dalam tulisan.
2. Kemampuan melakukan riset yang hasilnya dapat dipakai sebagai landasan rekomendasi dalam pembuatan kebijakan.
3. Kemampuan program komputer yang bermanfaat sebagai instrumen untuk membantu pelaksanaan riset-riset politik.
4. Kemampuan pemahaman opini publik untuk dapat membangun opini publik yang berkaitan dengan kebijakan atau proses rekrutment politik.

5.1.1.3 Uraian ringkas kompetensi lainnya/pilihan lulusan

Sarjana Ilmu Politik Universitas Brawijaya adalah warga negara yang berbudaya, mempunyai rasa kemanusiaan yang tinggi, jujur, berjiwa nasionalis serta:

1. Berkepribadian yang seimbang secara spiritual dan mental
2. Sebagai pemimpin mampu menjadi teladan, penasehat dan pelayan bagi pengikutnya
3. Sebagai pengikut patuh dan kritis kepada pimpinannya
4. Mempunyai motivasi yang tinggi dan mampu memotivasi lingkungannya dimana pun ia berada
5. Kreatif dan inisiatif

6. Mampu menempatkan diri dan beradaptasi
7. Mampu berkomunikasi
8. Bertanggungjawab dalam mengemban dan melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya
9. Optimis
10. Berprestasi
11. Bersahaja
12. Memiliki jiwa entrepreneur

Catatan: Pengertian tentang kompetensi utama, pendukung, dan lainnya dapat dilihat pada Kepmendiknas No. 045/2002.

5.1.2 Struktur Kurikulum

5.1.2.1 Jumlah SKS PS (minimum untuk kelulusan) : 144 sks yang tersusun sebagai berikut:

Jenis Mata Kuliah	SKS	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata Kuliah Wajib	140	<p>Mata Kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa. Terdiri dari:</p> <p>9 SKS yang terdiri dari 3 mata kuliah wajib nasional.</p> <p>17 SKS yang terdiri 1 mata kuliah berbobot 2 SKS, 3 mata kuliah berbobot 3 SKS dan 1 mata kuliah berbobot 6 SKS yang merupakan mata kuliah wajib universitas.</p> <p>23 SKS mata kuliah wajib fakultas, yang terdiri dari 4 mata kuliah berbobot 2 SKS, 5 mata kuliah berbobot 3 SKS</p> <p>77 SKS mata kuliah wajib program studi yang terdiri dari 4 mata kuliah yang berbobot 2 SKS, 23 mata kuliah yang berbobot 3 SKS</p> <p>14 SKS mata kuliah wajib peminatan. Yang terdiri dari 2 mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan 2 mata kuliah yang berbobot 4 SKS.</p>
Mata Kuliah Pilihan	4	2 dari 11 mata kuliah pilihan yang ditawarkan

		dengan rincian 6 mata kuliah yang berbobot 2 SKS dan 5 mata kuliah yang berbobot 3 SKS.
Jumlah Total	144	

5.1.2.2 Struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) semester demi semester

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah*	Bobot sks	sks MK dalam Kurikulum		Bobot Tugas**	Kelengkapan****			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti*	Insti-tusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	MPK4101	Pendidikan Agama Islam*	3			√	√			Nas
	MPK4102	Pendidikan Agama Katolik*	3			√	√			Nas
	MPK4103	Pendidikan Agama Protestan*	3			√	√			Nas
	MPK4104	Pendidikan Agama Hindu*	3			√	√			Nas
	MPK4105	Pendidikan Agama Budha	3			√	√			Nas
	UBU4101	Kompetensi Bahasa Inggris	3			√	√			Univ
	ISF4101	Pengantar Sosiologi	3			√	√			Fak
	IPL4103	Pengantar Ilmu Politik	3			√	√			Prodi
	MPK4106	Bahasa Indonesia	3			√	√			Nas
	IPL4101	Pengantar Ilmu Ekonomi	3			√	√			Prodi
	ISF4109	Pengantar Antropologi	3			√	√			Fak
II	UBU4203	Kapita Selekt Kewirausahaan	3			√	√			Univ
	ISF4204	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2			√	√			Fak
	ISF4205	Filsafat Ilmu dan Dasar-Dasar Logika	3			√	√			Fak
	ISF4206	Sistem Hukum Indonesia	2			√	√			Fak
	ISF4207	Sistem Ekonomi Indonesia	2			√	√			Fak
	ISF4208	Dasar-dasar Statistik	2			√	√			Fak
	IPL4210	Teori Politik I	3			√	√			Prodi
	IPL4102	Sistem Politik Indonesia	3			√	√			Prodi
	IPL4212	Ideologi Politik	2			√	√	√		Prodi

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah*	Bobot sks	sks MK dalam Kurikulum		Bobot Tugas**	Kelengkapan****			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti*	Institusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
III	IPL4211	Perbandingan Politik	3			√	√	√		Prodi
	ISF4102	Sistem Sosial Budaya Indonesia	2			√	√			Fak
	ISF4103	Metode Penelitian Sosial	2			√	√			Fak
	ISS4107	Sosiologi Politik	3			√	√			Fak
	IPL4104	Teori Politik II	3			√	√	√		Prodi
	IPL4219	Agama, Politik, dan Pluralisme	3			√	√			Prodi
	IPL4146	Komunikasi Politik	3			√	√			Prodi
	IPL4109	Kebijakan Publik	2			√	√	√		Prodi
		Mata Kuliah Pilihan								
	IPL4134	Antropologi Politik*	2			√	√			Prodi
	IPL4135	Politik dan Militer*	2			√	√	√		Prodi
	IPL4140	Sejarah Politik Indonesia*	2			√	√	√		Prodi
	IPL4141	Filsafat Politik*	3			√	√			Prodi
IV	MPK4207	Pendidikan Kewarganegaraan	3			√	√			Univ
	IPL4213	Civil Society, Pembangunan dan Demokratisasi	3			√	√	√		Prodi
	IPL4214	Rekayasa Politik	3			√	√			Prodi
	IPL4215	Ekonomi Politik	3			√	√			Prodi
	IPL4216	Pemikiran Politik Indonesia	3			√	√			Prodi
	IPL4217	Academic Skill	1			√	√	√		Prodi
		Mata Kuliah Wajib Minat Governance dan Transisi								
	IPL4223	Sistem Kepartaian dan Pemilu di Indonesia**	2			√	√			Prodi

	IPL4226	Governance: Negara, Civil Society dan Sektor Swasta**	3			√	√	√		Prodi
		Mata Kuliah Wajib Minat Studi Metode Ilmu Politik								
	IPL4230	Polling Politik dan Opini Publik***	2			√	√			Prodi
	IPL4231	Metode Riset Kebijakan***	2			√	√			Prodi
V	IPL4107	Analisis Kekuatan Politik di Indonesia	3			√	√			Prodi
	IPL4105	Metode Penelitian Politik dan Kebijakan	2			√	√	√		Prodi
	IPL4106	Analisis Kebijakan Publik	2			√	√			Prodi
	IPL4142	Politik dan Jender	2			√	√			Prodi
	IPL4108	Isu-isu Politik Kontemporer	3			√	√			Prodi
		Mata Kuliah Wajib Minat Governance dan Transisi								
	IPL4128	Reformasi Sektor Publik**	2			√	√			Prodi
	IPL4129	Perubahan Sosial dan Dinamika Politik **	2			√	√			Prodi
		Mata Kuliah Wajib Minat Studi Metode Ilmu Politik								
	IPL4132	Metode Riset Kualitatif Ilmu Politik***	2			√	√			Prodi
	IPL4133	Komputerisasi Politik***	2			√	√			Prodi
		Mata Kuliah Pilihan								
	IPL4244	Civil Society dan Partisipasi*	3			√	√	√		Prodi
	IPL4245	Metode Riset Partisipatif*	2			√	√			Prodi
	IPL4249	Hak Asasi Manusia*	2			√	√			Prodi
	IPL4050	Manajemen dan Resolusi Konflik*	2			√	√			Prodi

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah*	Bobot sks	sks MK dalam Kurikulum		Bobot Tugas* **	Kelengkapan****			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti* *	Institusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
VI	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	3				√			Univ
	IPL4218	Politik Globalisasi	3			√	√			Prodi
	IPL4227	Birokrasi Indonesia	3			√	√			Prodi
	IPL4222	Politik Lokal dan Otonomi Daerah	3			√	√			Prodi
	IPL4247	Politik dan Kebijakan Anggaran di Indonesia	2			√	√			Prodi
	UBU4102	Kompetensi Aplikasi Komputer	2			√	√			Univ
	IPL4220	Politik Lingkungan dan SDA	3			√	√			Prodi
		Mata Kuliah Pilihan								
	IPL4243	Urban Politics*	2			√	√			Prodi
	IPL4248	Etika Politik*	2			√	√			Prodi
	IPL4136	Politik Perburuhan dan Hubungan Internasional*	2			√	√			Prodi
VII	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	3				√			Univ
	UBU4007	Skripsi	6				√			Univ

							√			
VII I	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	3				√			Univ
	UBU4007	Skripsi	6				√			Univ
Total sks										

* Tuliskan mata kuliah pilihan sebagai mata kuliah pilihan I, mata kuliah pilihan II, dst. (nama-nama mata kuliah pilihan yang dilaksanakan dicantumkan dalam tabel 5.1.3.)

** Menurut rujukan *peer group* / SK Mendiknas 045/2002 (ps. 3 ayat 2e)

*** Beri tanda √ pada mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$.

****Beri tanda √ pada mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi, silabus, dan atau SAP. Sediakan dokumen pada saat asesmen lapangan.

5.1.3 Mata kuliah pilihan yang dilaksanakan dalam tiga tahun terakhir:

Semester	Kode MK	Nama MK (Pilihan)	Bobot sks	Bobot Tugas*	Unit/ Jur/ Fak Pengelola
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ganjil 2008/2009	IPL4134	Antropologi politik	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4135	Politik dan Militer	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4136	Politik Perburuhan dan Hubungan Industrial	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4139	Politik Negara Berkembang dan Transisi	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4140	Sejarah Politik Indonesia	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4141	Filsafat Politik	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4142	Politik dan Jender	2	√	PS IP FISIP UB
Genap 2008/2009	IPL4243	Urban Politics	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4244	Civil Society dan Partisipasi	3	√	PS IP FISIP UB
	IPL4245	Metode Riset Partisipatif	3	√	PS IP FISIP UB
	IPL4246	Analisa Wacana	3	√	PS IP FISIP UB
	IPL4247	Politik dan Kebijakan Anggaran di Indonesia	3	√	PS IP FISIP UB
	IPL4248	Etika Politik	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4249	Hak Asasi Manusia	3	√	PS IP FISIP UB
Ganjil 2009/2010	IPL4134	Antropologi Politik	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4135	Politik dan Militer	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4136	Politik Perburuhan dan Hubungan Industrial	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4140	Sejarah Politik Indonesia	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4141	Filsafat Politik	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4244	Civil Society dan Partisipasi	3	√	PS IP FISIP UB
	IPL4245	Metode Riset Partisipatif	3	√	PS IP FISIP UB
Genap 2009/2010	IPL4243	Urban Politics	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4248	Etika Politik	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4249	Hak Asasi Manusia	3	√	PS IP FISIP UB
	IPL4050	Manajemen dan Resolusi Konflik	3	√	PS IP FISIP UB
Ganjil 2010/2011	IPL4134	Antropologi Politik	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4135	Politik dan Militer	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4136	Politik Perburuhan dan Hubungan Industrial	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4140	Sejarah Politik Indonesia	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4141	Filsafat Politik	3	√	PS IP FISIP UB
	IPL4244	Civil Society dan Partisipasi	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4245	Metode Riset Partisipatif	3	√	PS IP FISIP UB
Genap 2010/2011	IPL4243	Urban Politics	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4248	Etika Politik	2	√	PS IP FISIP UB
	IPL4249	Hak Asasi Manusia	3	√	PS IP FISIP UB
	IPL4050	Manajemen dan Resolusi Konflik	3	√	PS IP FISIP UB
Total sks					

* beri tanda √ pada mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) ≥ 20%.

5.1.4 Substansi praktikum/praktek yang mandiri ataupun yang merupakan bagian dari mata kuliah tertentu:

No.	Nama Praktikum/Praktek	Isi Praktikum/Praktek		Tempat/Lokasi Praktikum/Praktek
		Judul/Modul	Jam Pelaksanaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kompetensi Aplikasi Komputer	Modul I: Aplikasi Komputer	2 Jam	Lab. Komputer FISIP
2.	Kompetensi Bahasa Inggris	Modul II: Kompetensi Bahasa Inggris	2 Jam	Lab. Bahasa FISIP
3.	Metode Penelitian Sosial	Modul III: Metode Penelitian Sosial	2 Jam	Laboratorium Ilmu Politik
4.	Dasar-dasar Statistik	Modul IV: Dasar-dasar Statistik	2 Jam	Kelas
5.	Academic Skills	Modul V: Academic Skills	2 Jam	Kelas
6.	Sistem Kepartaian dan Pemilu di Indonesia	Modul Praktikum Sistem Kepartaian dan Pemilu di Indonesia	5 Jam (08.00-13.00 WIB)	KPU Kota Malang
7.	Governance: Negara, Civil Society dan Sektor Swasta	Modul Praktikum: Mengevaluasi kebijakan Negara dan Pelaksanaan CSR	1 Semester	Tergantung pilihan CSR masing-masing Mahasiswa
8.	Polling Politik dan Opini Publik	Modul: Polling Politik dan Opini Publik	1x @ 50 menit	Lab. Ilmu Politik (Lapora)
9.	Metode Riset Kebijakan	Modul: Riset Kebijakan	4x @ 50 menit	Kelas
10.	Metode Penelitian Politik dan Kebijakan	Modul Riset Penelitian Politik	4x @ 50 menit	Kelas
11.	Reformasi Sektor Publik	Modul: Reformasi Sektor Publik	1x @ 120 menit	Laboratorium Ilmu Politik

12.	Metode Riset Kualitatif Ilmu Politik	Modul: Metode Riset Kualitatif Ilmu Politik	1x @ 50 menit	Kelas
13.	Komputerisasi Politik	Modul Praktikum Komputerisasi Politik	3x @ 2 jam	Laboratorium Ilmu Politik (Lapora) Lab. Komputer FISIP
14.	Metode Riset Partisipatif	Modul Praktikum Riset Partisipatif	1x @ 50 menit	Kelas
15.	Politik dan Kebijakan Anggaran di Indonesia	Modul: meneliti kebijakan Anggaran di Indonesia	1x 120 menit	Laboratorium Ilmu Politik
16.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2 Jam	Lab. Komputer FISIP
17.	Hak Asasi Manusia	Hak Asasi Manusia	3 hari @ 90-120 Menit	Pasar Tradisional (lokasi korban) Pemerintah Kota (instansi terkait) LSM (penggiat HAM)

5.2. Peninjauan Kurikulum dalam 3 Tahun Terakhir

Mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut.

Kurikulum PS IP FISIP UB disusun pada tahun 2008 yang melibatkan tim dosen baik dari dalam maupun luar universitas. Kalangan akademisi dan beberapa stakeholder.

Peninjauan silabus/SAP dilakukan setiap tahun melalui rapat koordinasi kelompok dosen keahlian untuk meninjau kembali sekaligus memperbaharui silabus dan SAP. Selama tiga tahun berdiri, peninjauan kurikulum pertama dilakukan pada tahun 2011 yang menghasilkan perubahan mata kuliah dan penyusunan ulang RPKPS dan buku ajar.

Program Studi telah melakukan peninjauan kurikulum pertama kali pada bulan April 2011. Tujuan dari pada peninjauan kurikulum ini adalah untuk menyesuaikan mata kuliah yang ditawarkan dengan perkembangan isu-isu yang berkaitan dengan program studi. Adapun Semiloka Pengembangan Kurikulum ini diikuti oleh beberapa Mahasiswa pilihan

dan semua tenaga pengajar PS IP FISIP UB. Selain itu, PS IP FISIP UB juga mengundang beberapa tokoh masyarakat; yaitu: Drs. Sirmaji, MS (Ketua DPD PDI- Perjuangan Provinsi Jawa Timur) sebagai Praktisi Politisi, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur sebagai Praktisi Birokrat, dan Bapak Hendro Prasetyo (Direktur Riset Lembaga Survey Indonesia (LSI), Jakarta) sebagai Akademisi dan Peneliti. Hal ini kami lakukan guna mendapatkan masukan-masukan dari professional. Hasil dari Semiloka Pengembangan Kurikulum ini adalah pembaharuan beberapa mata kuliah yang dianggap penting serta penghapusan beberapa mata kuliah yang dianggap kurang relevan dengan isu-isu aktual. Sedangkan buku pedoman diterbitkan setiap tahun oleh Fakultas dan mengikuti pembaharuan Program Studi.

Perubahan kurikulum dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan keilmuan Ilmu Politik terbaru
2. Memperhatikan kesesuaian dengan visi dan misi Program Studi
3. Mempertimbangkan persyaratan lowongan kerja dan tantangan pasar tenaga kerja
4. Mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki dosen

Output peninjauan dan perubahan kurikulum antara lain:

1. Perubahan dan pembaharuan mata kuliah
2. Pembaharuan dalam buku pedoman
3. Pembaharuan SAP/Silabus dan bahan ajar

Hasil Peninjauan Kurikulum dalam 3 tahun terakhir:

No.	No. MK	Nama MK	MK Baru/Lama/Hapus	Perubahan pada		Alasan Peninjauan	Atas Usulan/Masukan dari	Berlaku mulai Sem./Th.
				Silabus/SAP	Buku Ajar			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.		Pengantar Antropologi	Dihapus			Tidak relevan		2008/2009

2.		Metode Riset Kebijakan I	Dihapus			Dijadikan satu dengan Metode Penelitian Politik		2008/2009
3.		Metode Penelitian Politik	Dihapus			Dijadikan satu dengan Metode Riset Kebijakan		2008/2009
4.		Reformasi Sektor Publik	Dihapus			Diganti dengan Management Transisi Demokrasi		2008/2009
5.		Komputerisasi Politik	Dihapus			Diganti dengan E-Governance		2008/2009
6.		Alternatif atas Kebijakan Publik	Dihapus			Sudah ada mata kuliah analisis kebijakan publik		2008/2009
7.		E-Governance	Ditambah			Memenuhi tuntutan perkembangan jaman yang semakin modern dan isu internasional		2011/2012
8.		Negotiation dan Lobbying Skills	Ditambah			Mahasiswa Politik harus bisa melakukan negosiasi dan lobby politik		2011/2012

9.		Perilaku Politik	Ditambah			Seorang politik praktisi harus mempunyai perilaku politik yang beretika		2011/2012
10.		Kuliah Kerja Nyata	Ditambah			Wujud nyata implementasi teori		2011/2012
11.		Metode Penelitian dan Kebijakan	Ditambah			Penggabungan dari mata kuliah Metode Riset Kebijakan dan Metode Penelitian Politik		2011/2012
12.		Governance dan Transisi Demokrasi	Ditambah			Proses demokratisasi		2011/2012

5.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya. Dalam teknisnya perencanaan ini dilaksanakan dengan workshop penyusunan kurikulum yang akan ditinjau secara reguler setiap 3 (tiga) tahun dan telah dilaksanakan pertama kali pada tahun 2011. Kemudian secara personal dosen pengampu akan menyusun Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) sebagai dokumen perencanaan pembelajaran bagi masing-masing dosen di tiap perkuliahan.

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber dan metode yang relevan. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini secara metode tercatat pula dalam RPKPS.

Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

5.3.1 Mekanisme Penyusunan Materi Kuliah dan Monitoring Perkuliahan

Mekanisme penyusunan materi kuliah dan monitoring perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi kuliah.

Pemantauan Pelaksanaan Perkuliahan

Terdapat dua model sistem monitoring perkuliahan, yakni:

1. Sistem Monitoring Perkuliahan untuk Dosen

1. Lembar kontrol kehadiran dosen adalah sama dengan daftar kehadiran mahasiswa pada tiap pertemuan. Setiap minggu perkuliahan dimonitor secara manual dengan memantau lembar presensi yang disiapkan oleh staff akademik. Setiap dosen pengajar mata kuliah diberikan lembar presensi yang selain digunakan untuk membantu dosen mengontrol kehadiran mahasiswa tiap pertemuan, juga digunakan untuk mengontrol kehadiran dosen.
2. Setiap hari lembar pertemuan masing-masing mata kuliah akan direkap oleh staff akademik untuk mendata kehadiran dosen apakah sesuai jadwal yang telah ditentukan atau tidak. Dengan adanya lembar presensi, kehadiran dosen secara terbuka dapat dipantau atau dilihat oleh pihak-pihak yang berkepentingan sama halnya dengan dekan, ketua jurusan, staff jurusan, dosen pengajar mata kuliah yang bersangkutan dan mahasiswa.

2. Sistem Monitoring Perkuliahan untuk Mahasiswa

1. Lembar kontrol kehadiran mahasiswa adalah sama dengan daftar kehadiran dosen. Daftar kehadiran mahasiswa tiap pertemuan juga akan direkap oleh staff akademik secara rutin sebagai bentuk mekanisme kontrol terhadap kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan. Jumlah kehadiran mahasiswa ini kemudian akan dihitung menjelang Ujian Akhir Semester (UAS) sebagai salah satu syarat keikutsertaan UAS. Mahasiswa yang presentasi kehadirannya kurang dari 80 persen tidak akan diperbolehkan mengikuti UAS.

Pemantauan Materi Perkuliahan

Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen pengampu tiap mata kuliah (*Group Teaching*) dengan memperhatikan masukan dari dosen lain yang mempunyai keahlian dan pengetahuan yang sama atau juga pengalaman.

Selain itu, tiap dosen yang masuk kelas dan memberikan materi perkuliahan wajib mengisi lembar presensi dosen dengan disertai dengan penjabaran materi perkuliahan yang

diberikan pada tiap pertemuan. Hal ini dilakukan sebagai mekanisme kontrol terhadap kesesuaian antara materi yang diberikan dengan silabus dan RPKPS yang telah dibuat pada awal semester. Setiap awal semester kelompok dosen pengampu mata kuliah (*group teaching*) akan mengadakan pertemuan kecil untuk melakukan koordinasi, peninjauan kembali dan pembaruan RPKPS dengan membandingkan dengan silabus pada semester sebelumnya.

Selain itu juga dilaksanakan pemantauan terhadap semua pelaksanaan perkuliahan dari sisi materi, dosen maupun hal lainnya dengan memberikan quisioner penilaian kepada mahasiswa di akhir semester (pada saat UAS) untuk mendapatkan penilaian dari mahasiswa sebagai salah satu mekanisme kontrol dan evaluasi kualitas pelaksanaan perkuliahan.

5.3.2 Contoh soal ujian dalam 1 tahun terakhir untuk 5 mata kuliah keahlian berikut silabusnya (terlampir)

5.4 Sistem Pembimbingan Akademik

5.4.1 Nama dosen pembimbing akademik dan jumlah mahasiswa yang dibimbingnya

Sesuai dengan SK Tahun 2008

No	Nama Dosen Pembimbing Akademik	Jumlah Mahasiswa Bimbingan	Rata-rata Banyaknya Pertemuan/mhs/semester
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Wawan Sobari, SIP, MA	19	3
2.	M. Faishal Aminuddin, SS, Msi	18	3
Total		37	

Sesuai dengan SK Tahun 2009

No	Nama Dosen Pembimbing Akademik	Jumlah Mahasiswa Bimbingan	Rata-rata Banyaknya Pertemuan/mhs/semester
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Wawan Sobari, SIP, MA	23	3
2.	M. Faishal Aminuddin, SS, M.Si	22	3
3.	Teddy Erviantono, S.IP, M.Si	22	3
4.	Bandiyah, S.Fil, MA	22	3
5.	Maratul Makhmudah, S.IP, M.Si	22	3
Total		111	

Sesuai dengan SK Tahun 2010

No	Nama Dosen Pembimbing Akademik	Jumlah Mahasiswa	Rata-rata Banyaknya Pertemuan/mhs/semester
----	--------------------------------	------------------	--

		Bimbingan	er
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Wawan Sobari, SIP, MA	23	3
2.	M. Faishal Aminuddin, SS, Msi	23	3
3.	Teddy Erviantono, S.IP, M.Si	23	3
4.	Bandiyah, S.Fil, MA	23	3
5.	Wawan Edi Kuswandro, S.Sos, M.Si	23	3
6.	Maratul Makhmudah, S.IP, M.Si	23	3
7.	M. Ali, MA	22	3
8.	Dr. Sholih Muadi, SH MH	22	3
9.	Dr. Hilmy Mochtar, M.Si	22	3
Total		204	

Sesuai dengan SK Tahun 2011

No	Nama Dosen Pembimbing Akademik	Jumlah Mahasiswa Bimbingan	Rata-rata Banyaknya Pertemuan/mhs/semester
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	M. Faishal Aminuddin, SS, Msi	32	3
2.	Maratul Makhmudah, S.IP, M.Si	32	3
3.	M. Ali, MA	32	3
4.	Dr. Sholih Muadi, SH Hukum	32	3
5.	Dr. Hilmy Mochtar, Msi	31	3
6.	Prof. Solichin Abdul Wahab	31	3
7.	Wawan E. Kuswandro, S.Sos, M.Si	31	3
8.	Zia'Ul Haq, M.AP	31	3
9.	Hasan Ubaid, S.IP, M.IP	31	3
10.	Janty Jie, Dipl. Pol	31	3
Total		314	

Sesuai dengan SK Tahun 2012

No	Nama Dosen Pembimbing Akademik	Jumlah Mahasiswa Bimbingan	Rata-rata Banyaknya Pertemuan/mhs/semester
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	M. Faishal Aminuddin, SS, Msi	34	3
2.	Maratul Makhmudah, S.IP, M.Si	34	3
3.	M. Ali, MA	34	3
4.	Dr. Sholih Muadi, SH Hukum	33	3
5.	Dr. Hilmy Mochtar, Msi	33	3
6.	Prof. Solichin Abdul Wahab	33	3
7.	Wawan E. Kuswandro, S.Sos, M.Si	33	3
8.	Zia'Ul Haq, M.AP	33	3
9.	Hasan Ubaid, S.IP, M.IP	33	3
10.	Janty Jie, Dipl. Pol	33	3
11.	Juwita Hayyuning Prastiwi, S.IP., M.IP	33	3
12.	Faza Dhora Nailufar S.IP., M.IP	33	3

Total	399	
-------	-----	--

5.4.2 Proses pembimbingan akademik yang diterapkan pada Program Studi ini dalam hal-hal berikut:

No (1)	Hal (2)	Penjelasan (3)
1	Tujuan pembimbingan	<p>Berdasarkan Buku Panduan Akademik FISIP 2009/2010, Pembimbing Akademik memiliki pengertian yang sama dengan Penasehat Akademik, yaitu “dosen yang ditugaskan untuk memberikan bantuan berupa nasehat akademik sesuai dengan Jurusan/PS tempatnya bertugas.” Tugas, wewenang dan tanggung jawab PA adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi tentang pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan akademik dan non akademik. 2. Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah akademik. 3. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik sehingga tumbuh kemandirian belajar sebagai seorang ahli. 4. Memberikan rekomendasi tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswa untuk keperluan tertentu. 5. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian menuju terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang berwawasan, berfikir dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama, Pancasila, adat, dan lain-lain. 6. Membantu mahasiswa mengembangkan wawasan belajar keilmuan secara mandiri sepanjang hayat.
2	Pelaksanaan pembimbingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seorang PA akan membimbing mulai dari tahun pertama hingga lulus kuliah, kecuali jika dosen PA bersangkutan tidak mengajar lagi. Jika hal ini terjadi, maka mahasiswa akan dibimbing oleh dosen baru atau dialihkan ke dosen lain yang

		<p>tersedia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. PA diharapkan bertemu dan berkomunikasi dengan mahasiswa bimbingannya secara rutin minimal tiga kali, yaitu di awal, tengah dan akhir semester. 3. Selama semester berlangsung, mahasiswa dapat berkonsultasi kapan saja, dengan membuat janji terlebih dahulu, bila ada permasalahan yang terkait dengan perkuliahan dan lain-lain. 4. PA harus membuka diri kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak merasa segan untuk bertemu dan berkonsultasi. 5. PA memberikan bimbingan kepada mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dari mahasiswa tersebut. 6. Nama PA akan diberikan pada mahasiswa pada awal tahun akademik.
3	Masalah yang dibicarakan dalam pembimbingan	<p>Kegiatan bimbingan akademik mencakup permasalahan akademik dan non-akademik, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan perencanaan studi mahasiswa dalam perwalian KRS 2. Evaluasi perubahan rencana studi 3. Evaluasi hasil belajar dan perkembangan studi saat penyerahan KRS 4. Bimbingan dan konsultasi terkait dengan perkuliahan, pengerjaan tugas/ praktikum, KKN, PKN dan skripsi. 5. Bimbingan dan konsultasi masalah yang bersifat pribadi yang berpengaruh negatif terhadap kehidupan akademis mahasiswa.
4	Kesulitan dalam pembimbingan dan upaya untuk mengatasinya	<p>Kesulitan dalam bimbingannya:</p> <p>Secara umum tidak ada kesulitan dalam bimbingan. Hal ini disebabkan karena jadwal bimbingan dibuat berdasarkan kebutuhan dari mahasiswa sendiri setelah membuat kesepakatan untuk bertemu dengan dosen pembimbing.</p>

5	Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari pembimbingan	<p>Bimbingan akademik memberikan manfaat tidak saja kepada mahasiswa tetapi juga bagi dosen pembimbing yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memperoleh masukan dari dosen PA tentang cara membagi waktu belajar, berorganisasi dan melakukan aktifitas lain di luar kampus 2. Mahasiswa termotivasi untuk belajar 3. Dosen bisa mengenal mahasiswa lebih dekat 4. Masalah-masalah perkuliahan atau yang mengganggu perkuliahan dapat diselesaikan dengan cepat
---	--	--

5.5 Pembimbingan Tugas Akhir / Skripsi

5.5.1 Pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir atau Skripsi yang diterapkan pada PS ini.

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (TA): 7 Mahasiswa /dosen TA. 2. Rata-rata jumlah pertemuan dosen-mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir: 12 kali mulai dari saat mengambil TA hingga menyelesaikan TA. |
|--|

Adapun nama- nama dosen yang menjadi pembimbing tugas akhir atau skripsi, dan jumlah mahasiswa yang bimbingan antara lain:

No	Nama Dosen Pembimbing	Jumlah Mahasiswa
(1)	(2)	(3)
1.	Prof. Solichin Abdul Wahab, M.A, Ph.D	3
2.	M. Faishal Aminuddin, SS, M.Si	5
3.	Mar'atul Makhmudah, S.IP, M.Si	12
4.	Wawan Edi K., S.Sos, M.Si	15
5.	Zia'Ul Haq, M.AP	5
6.	Janty Jie, Dipl. Pol	5
7.	A. Hasan Ubaid S.IP., M.IP	5
8.	Juwita Hayyuning, S.IP,M.IP	3
9.	Faza Dhora Nailufar, S.IP, M.IP	3

Ketersediaan panduan pembimbingan tugas akhir (Beri tanda pada pilihan yang sesuai):

Ya

Tidak

Kegiatan bimbingan TA menjadi lebih terarah karena fakultas telah menerbitkan buku panduan skripsi dan diperjelas dengan Manual Prosedur serta Instruksi Kerja penyusunan skripsi sehingga mempermudah dosen dan mahasiswa untuk memahami kewajiban masing-masing.

Untuk sosialisasi dilakukan dengan memberitahukan pada mahasiswa yang akan memulai skripsi, bahwa penulisan proposal maupun skripsi didasarkan pada buku pedoman penulisan skripsi yang ditentukan dari prodi. Agar mahasiswa tidak melakukan kesalahan penulisan baik sistematikanya maupun teknik penulisan, dari prodi mewajibkan pada mahasiswa tersebut untuk memiliki buku pedoman.

Berikut penjelasan tentang bimbingan penulisan skripsi:

1. Tujuan Bimbingan:

Bimbingan skripsi mempunyai tujuan agar mahasiswa dapat menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan serta menyelesaikan permasalahan sesuai topik dalam skripsi.

2. Pelaksanaan Bimbingan:

1. Ide dan judul skripsi akan dikemukakan oleh mahasiswa

2. Ide dan judul kemudian akan didiskusikan bersama oleh dosen pembimbing dan

<p>mahasiswa</p> <p>3. Setelah pendiskusian, mahasiswa akan merumuskan dan mengkonsepkan ide-ide nya dalam sebuah proposal.</p> <p>4. Hasil penelitian dan data yang telah diolah akan dibahas bersama dengan dosen pembimbing.</p> <p>3. Masalah yang dibicarakan:</p> <p>Hal-hal yang akan dibicarakan selama masa pembimbingan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tema penelitian skripsi 2. Permasalahan yang akan dibahas 3. Cara pengumpulan dan pengolahan data 4. Kerangka pemikiran sebagai landasan analisa 5. Sistematika penulisan proposal yang akan dikembangkan menjadi skripsi <p>4. Kontrol Bimbingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen pembimbing mengarahkan dan memberi masukan sistematika penulisan dan substansi skripsi. 2. Mahasiswa diwajibkan mengisi lembar konsultasi skripsi yang berfungsi sebagai kontrol hal-hal yang sudah dibicarakan.
--

5.5.2 Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/skripsi pada tiga tahun terakhir

Rata-rata penyelesaian tugas akhir dihitung dari pembimbingan hingga pelaksanaan ujian komprehensif. Jumlah mahasiswa yang telah melaksanakan ujian komprehensif dan telah mengikuti yudisium hingga saat ini adalah dua puluh delapan (28) mahasiswa. Rata-rata menyelesaikan tugas akhirnya lima (5) bulan.

5.6 Upaya Perbaikan Pembelajaran

Upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan dan dicapai dalam tiga tahun terakhir dan hasilnya.

Butir	Upaya Perbaikan	
	Tindakan	Hasil
(1)	(2)	(3)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat kurikulum 2. Penyusunan dan perbaikan RPKPS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku pedoman 2011/2012 2. RPKPS 2011/ 2012

<p style="text-align: center;">Metode Pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses belajar yang bertitik berat pada (keaktifan) Mahasiswa 2. Cara belajar dengan menganalisa langsung permasalahan 3. Diskusi 4. Presentasi 5. Tanya-jawab 6. praktikum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu untuk berpikir secara kritis dalam melihat suatu masalah, berani menyatakan pendapatnya dan menjadi lebih aktif. 2. Mahasiswa mampu menganalisa masalah dan melihat nya dari berbagai macam sudut pandang. 3. Mahasiswa mampu berargumentasi secara intelektual dalam mempertahankan pendapatnya. 4. Mahasiswa mampu menyajikan dan membahas suatu tema dengan lebih terarah di depan banyak orang. 5. Mahasiswa tidak segan untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak diketahuinya kepada dosen mau pun kepada mahasiswa yang lain guna mendapatkan kejelasan. Selain itu juga mahasiswa mampu memberikan penjelasan terhadap pertanyaan-pertanyaan dari dosen maupun mahasiswa yang lain dengan sistematis dan efektif 6. Mahasiswa mampu menggunakan ilmu/ teori yang telah didapatkannya di dunia kampus dalam permasalahan
--	---	---

		yang nyata sekaligus menguji kebenaran teori tersebut.
Penggunaan Teknologi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan LCD 2. Penggunaan internet (Email, blog dosen, blog kelas dan jejaring sosial) untuk pengumpulan tugas dan konsultasi. 3. Penggunaan multimedia (pemutaran film dan kuliah teleconference) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang tersampaikan menjadi lebih menarik sehingga dapat mengurangi kejenuhan dalam proses belajar. 2. Mahasiswa dapat lebih mudah mengakses informasi yang berhubungan dengan perkuliahan. 3. Mahasiswa dapat lebih mudah memahami materi melalui audio-visual
Cara-cara evaluasi	<p><u>Mahasiswa:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi 2. Kuis 3. Makalah 4. Ujian tertulis <p><u>Dosen:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi dilakukan berdasarkan dua kategori, yaitu kemampuan pedagogik dan non-pedagogik 2. Evaluasi pedagogik terkait dengan kinerja dosen dalam mempersiapkan, menyelenggarakan dan mengevaluasi kegiatan pendidikan dan pengajaran. 3. Evaluasi non-pedagogik terkait dengan kinerja dosen 	<p><u>Umum:</u></p> <p>Permasalahan yang menghambat kemajuan dan pengembangan keilmuan dapat segera diatasi.</p> <p><u>Mahasiswa:</u></p> <p>Kedalaman pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan/ dibahas dapat diketahui.</p> <p><u>Dosen:</u></p> <p>Peningkatan kualitas tenaga pengajar secara pedagogik dan non-pedagogik</p>

	<p>dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>4. Evaluasi kinerja dosen dilakukan oleh Ketua Program Studi berdasarkan masukan dari mahasiswa, rekan kerja sesama dosen dan karyawan administrasi.</p>	
<p>Pengenalan mahasiswa terhadap dunia kerja</p>	<p>1. Pemberian tugas yang melibatkan instansi pemerintah, LSM dan organisasi lain yang berhubungan dengan mata kuliah</p> <p>2. Mendatangkan praktisi sebagai pengisi dalam kuliah tamu dan seminar ilmiah.</p> <p>3. Menganjurkan mahasiswa untuk melakukan PKN yang sesuai dengan peminatan pekerjaan</p> <p>4. Mengadakan studi ekskursi pada tiap tahun ajaran.</p>	<p>1. Mahasiswa dapat mengenal dunia kerja nyata serta permasalahan yang terdapat di dalamnya.</p> <p>2. Mahasiswa mampu berpikir kritis terhadap pekerjaan yang ingin ditekuninya.</p> <p>3. Mahasiswa memiliki jiwa wirausaha dan mampu berwirausaha mandiri.</p>

5.7 Upaya Peningkatan Suasana Akademik

Gambaran mengenai upaya dan kegiatan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif di lingkungan PS, khususnya mengenai hal-hal berikut:

Kegiatan akademik di PS IP FISIP UB selama ini cukup kondusif. Hal tersebut nampak dari partisipasi dosen dan mahasiswa yang cukup besar dalam setiap penyelenggaraan kegiatan, seperti seminar, *workshop*, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kerjasama antar sivitas akademik berlangsung dengan baik. Kerjasama antara dosen dan mahasiswa ditunjukkan melalui keterlibatan dosen dalam pembimbingan mahasiswa yang mengikuti lomba karya tulis ilmiah (LKTI, LKIP dan LKTM).

Demikian halnya, dosen juga melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Hal yang sama juga diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Disamping itu para dosen di PS IP FISIP UB juga banyak berkiprah dalam masyarakat baik secara sosial dalam organisasi kemasyarakatan maupun dalam dunia politik praktis sebagai konsultan dan tenaga ahli politik maupun pemerintahan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kegiatan pemerintah dan masyarakat yang menjadikan dosen PS IP sebagai narasumber maupun banyaknya media (cetak maupun elektronik) yang menjadikan dosen PS IP FISIP UB sebagai rujukan baik sebagai narasumber yang diwawancarai maupun penulis di kolom artikel dan lainnya.

Para mahasiswa PS IP FISIP UB juga didorong untuk aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah maupun kemahasiswaan dan kemasyarakatan. Hal ini terekam jelas dalam kiprah para mahasiswa baik internal kampus maupun eksternal kampus.

Dalam menjalin keakraban antar sivitas akademika, PS IP FISIP UB memiliki wadah sebagai berikut: (1) Himpunan Mahasiswa PS IP FISIP UB yang berfungsi sebagai tempat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi serta menjalin keeratan antar mahasiswa. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan seminar rutin yang dilakukan dengan tema-tema aktual dan selalu melibatkan dosen-dosen manajemen sebagai pemateri. Selain itu, PS IP FISIP UB juga memfasilitasi kegiatan seperti bedah buku dan seminar bersama bagi mahasiswa dan staf akademik dalam rangka meningkatkan suasana akademik yang kondusif. (2) Himpunan alumni PS IP FISIP UB yang berfungsi sebagai sarana berjejaring bagi para alumni serta menjaga komunikasi dengan PS IP FISIP UB.

5.7.1 Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).

Kebijakan tentang suasana akademik telah diatur secara pasti oleh Universitas Brawijaya dan tercantum dalam Pola Tata Kelola Universitas Brawijaya. Dalam rangka melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, tiap anggota sivitas akademika diperlengkapi dengan jaminan untuk dapat menerapkan otonomi keilmuan, kebebasan akademik serta kebebasan dalam mimbar akademik yang harus dapat dipertanggungjawabkan.

1. Otonomi keilmuan

Yang dimaksud dengan otonomi keilmuan adalah pengembangan ilmu dan kapasitas sivitas akademik secara mandiri melalui keikutsertaan dalam pelatihan-pelatihan, seminar dan konferensi, level nasional dan internasional. Selain itu, Program Studi juga mengundang tenaga ahli dari luar, nasional dan internasional, untuk menyampaikan pemikiran, gagasan, dan pendapat sesuai dengan kaidah keilmuan kepada para sivitas akademik. Dalam kurun waktu tiga tahun ini, Program Studi telah mengadakan 9 kali kuliah tamu dengan mendatangkan tenaga ahli dari luar negeri.

2. Kebebasan Akademik

Yang dimaksud dengan kebebasan akademik adalah kebebasan yang dimiliki oleh tenaga pengajar untuk mengikuti kegiatan akademik lain di luar kampus, seperti menjadi pembicara dalam kuliah tamu, seminar, pengisi diskusi, ikut serta dalam penelitian atau pun menulis artikel di koran selama tidak mengganggu kegiatan akademik di dalam kampus.

3. Kebebasan Mimbar Akademik

Yang dimaksud dengan kebebasan mimbar akademik adalah kebebasan yang dimiliki oleh para sivitas akademik untuk mengadakan diskusi akademis membahas isu-isu sosial politik secara kritis tanpa ada rasa takut dan terintervensi dari luar maupun pihak kampus.

Terlaksananya kebebasan akademik tiap anggota sivitas akademika dijamin oleh Ketua Program Studi sebagai payom dan penanggungjawab agar tiap anggota sivitas akademika dapat menyampaikan ide, gagasan dan pendapat secara bebas dan bertanggungjawab di lingkungan universitas/ fakultas/ program studi sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan.

Suasana akademik pada PS IP FISIP UB secara keseluruhan terlaksana dengan baik. Hal ini tercermin dari banyaknya aktivitas/ kegiatan yang dilakukan oleh sivitas akademika yang terkait dengan pengembangan kapasitas diri, ilmu pengetahuan serta teknologi.

5.7.2 Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.

1. Prasarana (Gedung/ Bangunan)

Infrastruktur yang digunakan dalam proses pembelajaran di PS IP FISIP UB adalah aset fakultas dan penggunaannya dilakukan secara bersama-sama dengan jurusan lain, yaitu jurusan Sosiologi, Komunikasi, Psikologi, Hubungan Internasional dan Ilmu Pemerintahan. Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) terletak di kompleks Universitas Brawijaya (UB), dengan alamat Jalan Veteran, 65145 Malang. Gedung ini terletak di atas lahan seluas 3.748,27m² dengan lahan terbangun seluas 602,7m², yang dipergunakan untuk berbagai ruang perkantoran dan ruang perkuliahan dan dilengkapi dengan areal parkir dan taman.

Berdasarkan alokasi ruang, di dalam gedung FISIP ini terdapat 62 ruangan. Untuk kegiatan perkuliahan, selama tiga tahun terakhir (TS-4) yakni tahun 2008 sampai dengan TS tahun (2011), jumlah dan luasnya mengalami perubahan, yakni sebanyak 32 ruang kelas dengan luas 3.537 m². 32 Ruang ini terbagi atas: 14 ruang dengan kapasitas tampung 40-60 orang, 4 ruang dengan kapasitas tampung maksimal 50 orang, dan 14 ruang dengan kapasitas tampung maksimal 70 orang. Dengan dibukanya Program Studi Ilmu Pemerintahan, maka pihak pengelola Fakultas perlu untuk membangun gedung baru kedua sehingga kapasitas daya tampung lebih manusiawi.

Pelaksanaan perkuliahan didukung dengan sarana 1 LCD, 1 unit layar, 1 meja dosen, kursi kuliah (40-70), 1 kursi dosen, 1 buah *white board*, dan pendingin ruangan (AC atau kipas angin) pada tiap ruang. Kelancaran proses belajar di PS IP FISIP UB juga didukung oleh tersedianya *hot spot* yang berada di dua puluh titik tersebar di lingkungan FISIP yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, tenaga pengajar, staf akademik maupun staf kependidikan.

Sistem pengaturan penggunaan ruangan kelas sudah terjadwal. Yang bertanggungjawab untuk hal ini adalah subbagian akademik dengan bekerja bersama subbagian umum dan perlengkapan.

2. Laboratorium

Dalam menunjang proses belajar mengajar di lingkungan PS IP FISIP UB terdapat Laboratorium Ilmu Politik dan Rekayasa Kebijakan (LAPORA), dengan luas 20,2 m². Laboratorium Ilmu Politik difungsikan untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa melalui praktikum dalam bentuk kegiatan diskusi, penelitian, pengabdian masyarakat maupun

program-program kegiatan pelatihan yang meningkatkan *hardskill* dan *softskill* mahasiswa.

Saat ini LAPORA telah mengelola sistem quick count serta real count yang terintegrasi dengan Web UB dengan alamat: www.quickcount.ub.ac.id yang telah digunakan secara tepat pada Pemilu di Kabupaten Pasuruan dan Kota Malang serta dapat diakses masyarakat luas secara real time. Adapun pelaksanaan kegiatan ini oleh para dosen dan mahasiswa PS IP FISIP UB.

3. Pusat Studi

PS IP FISIP UB mengembangkan sebuah pusat kajian untuk studi tentang demokrasi dan politik elektoral dalam rangka mendukung proses pengkonsolidasian demokratisasi di Indonesia. Pusat Studi ini memiliki program penerbitan jurnal, penelitian, pengadaan kuliah tamu, seminar serta penggiatan diskusi guna memperkaya khasanah keilmuan Ilmu Politik, khususnya yang terkait dengan isu-isu demokrasi. Ruang pusat studi memiliki luas 17,6m² yang diperuntukkan sebagai tempat merancang berbagai macam kegiatan pusat studi.

Pada tanggal 1 Desember 2012, diresmikan CEPP (Center for Election and Political Party). Pusat Studi yang berkedudukan pada tingkat fakultas ini merupakan jejaring universitas dengan universitas negeri di delapan provinsi, Indonesia. Adapun pengelolaan pusat studi ini didelegasikan kepada Program Studi IP FISIP UB.

4. Perpustakaan

Ketersediaan sumber informasi berupa buku, jurnal, majalah dan sebagainya merupakan salah satu syarat penting bagi keberhasilan sebuah institusi pendidikan. Perpustakaan pusat Universitas Brawijaya yang menempati areal 5.000m² memiliki koleksi untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebanyak 2.463 judul buku dan 3.460 copy, 1.025 jurnal, serta 2 judul penelitian. Adapun untuk jenis bahan pustaka yang tersedia di ruang referensi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah 988 judul buku dan 46 jurnal, sejumlah 61 judul buku teks dan 76 copy yang sesuai dengan bidang kajian Ilmu Politik. Sementara itu, PS IP FISIP UB sendiri memiliki 193 judul buku dan copy.

5. Ruang Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik

Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik (HIMAPOLITIK) menempati ruangan seluas 17,5m² yang digunakan sebagai pusat aktifitas dan kreatifitas mahasiswa Ilmu Politik dalam mengembangkan kemampuannya berorganisasi dan potensi kepemimpinannya sebagai bekal

mahasiswa untuk terjun di dunia kerja dan sebagai calon pemimpin masa depan.

6. Pendanaan

Dalam rangka pengembangan sarana guna mendukung proses belajar mengajar, sampai bulan Desember 2009, FISIP UB telah menginvestasikan dana sebesar Rp. 3.996. 077.300,-, yang pada tahun 2009 dialokasikan untuk sarana dan prasarana perkuliahan (60.77%), investasi SDM (12.96%), kegiatan pendidikan (18%), kegiatan penelitian (0.29%) dan penggunaan lain (7.98%). Sarana yang dimiliki sekarang untuk mendukung proses pembelajaran meliputi LCD sebanyak 25 buah, papan tulis berjumlah 28 buah, hotspot sebanyak 12 unit, PC sebanyak 74 unit tersebar pemakaiannya di Program Studi, jurusan, akademik, keuangan dan kepegawaian, umum dan perlengkapan, kemahasiswaan, dekanat, dan laboratorium serta 8 notebook. Untuk menjaga keamanan sarana di GKB (Gedung Kuliah Bersama) FISIP, seperti ruang kuliah, dilakukan pemasangan pengaman pada pintu dan jendela serta ditugaskan dua penjaga malam.

Sarana adalah faktor penentu dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar. Semua sarana yang dimiliki oleh fakultas maupun program studi telah dilengkapi dengan sarana penunjang. Kelengkapan sarana penunjang pada tiap-tiap laboratorium dan ruang kelas sudah baik dan dapat mengakomodasi seluruh kegiatan belajar mengajar. Rencana pengembangan lima tahun mendatang ditujukan untuk peningkatan sarana penunjang di ruang kelas dan laboratorium pada tiap program studi. Pengembangan ditekankan pada pengadaan dan pembaharuan alat-alat laboratorium dan peralatan multimedia di tiap ruang kelas. Tingkat penggunaan sarana yang tinggi, mengharuskan adanya sebuah UPT (Unit Pelayanan Teknis) untuk melakukan proses perawatan.

Transparansi dalam pengelolaan dan alokasi dana ialah indikator yang terkait dengan otonomi dan akuntabilitas dari suatu institusi, termasuk program studi Ilmu Politik merupakan bagian dari institusi pendidikan yakni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Pendanaan di PS IP FISIP UB selama ini ditentukan oleh kebijakan pendanaan dari tingkat Universitas dan Fakultas, dimana terdapat dana operasional yang dikelola mandiri oleh PS IP FISIP UB sebesar Rp. 500.000,00 per bulan.

Berkenaan dengan sistem penerimaan dan pengalokasian dana yang terpusat pada FISIP UB, menjadi kendala bagi PS IP FISIP UB dalam merealisasikan semua program yang telah diajukan, dikarenakan dana yang dibutuhkan oleh Program Studi harus melalui proses pengajuan terlebih dahulu kepada FISIP UB.

5.7.3 Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

Berbagai kegiatan yang telah dilakukan secara rutin dalam rangka meningkatkan kualitas akademik adalah kuliah umum, seminar, bedah buku, diskusi. Kegiatan kuliah tamu dan seminar dilakukan pada awal semester yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas dan kesediaan pembicara. Demikian pula dengan kegiatan diskusi dan bedah buku. Upaya lain ialah melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan penelitian melalui Laboratorium Ilmu Politik yang berfungsi sebagai wadah kegiatan penelitian dan pengabdian Prodi. Melalui wadah ini diharapkan dosen dan mahasiswa dapat berkolaborasi dan bekerja sama dalam melakukan dan menghasilkan penelitian/ pengabdian untuk menciptakan proses belajar yang kondusif.

5.7.4 Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antar mahasiswa, serta antar dosen.

Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa dilakukan melalui tatap muka perkuliahan di kelas pada tiap semester. Selain itu, interaksi akademik juga dilakukan pada kegiatan pembimbingan skripsi, pembimbingan lomba karya tulis atau program kreativitas mahasiswa lain, pembimbingan PKN, pembimbingan akademik (dalam diskusi-diskusi diluar perkuliahan).

Interaksi akademik antar mahasiswa dilakukan pada saat mahasiswa mengerjakan tugas-tugas kelompok yang terkait dengan kegiatan proses belajar. Interaksi akademik antar mahasiswa juga dilakukan dengan lomba karya tulis ataupun program kreativitas lainnya, PKN, dan melalui diskusi Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik (HIMAPOLITIK) ketika penyusunan program kerja tahunan.

Interaksi akademik antar dosen dilakukan pada rapat dosen PS IP FISIP UB maupun rapat menjelang awal semester untuk membahas mata kuliah yang akan diampu pada tiap semester. Interaksi juga dilakukan pada penelitian yang dilakukan secara bersama oleh dosen.

5.7.5 Pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Perilaku kecendekiawan merupakan suatu perilaku yang dimiliki oleh sivitas akademika dimana selalu memiliki sikap hidup yang positif, berupaya meningkatkan kemampuan berpikir secara berkelanjutan. Suatu upaya untuk mengembangkan perilaku kecendekiawanan oleh PS IP FISIP UB misalnya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan akademik baik secara mandiri maupun penugasan oleh PS IP FISIP UB. Kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen dalam sebuah seminar atau sejenisnya bisa sebagai pembicara, moderator maupun peserta. Selain itu pengembangan perilaku kecendekiawan dilakukan juga melalui pembimbingan karya tulis mahasiswa, pengabdian masyarakat atau kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir seperti penulisan jurnal/ artikel, karya ilmiah dan pembuatan buku ajar.